

SISTEM INFORMASI KOPERASI BAGI KARYAWAN (KOPKAR) DI UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO

Dian Widiarti

dian.widiarti@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ida Subaida

ida_subaida@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ika Wahyuni

ika_wahyuni@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Received : June 14, 2025 Accepted : July 17, 2025 Published : July 19, 2025

ABSTRACT

Cooperatives for employees within an organization play a role in helping to improve welfare through various financial services. The aspect of management that is still conventional becomes one of the obstacles in the current digital era, where transparency and accountability are not maximally achieved. This research aims to design and develop a service application for employees of Universitas Abdurachman Saleh Situbondo named kopkar.id with the hope of becoming a solution in providing convenience for all cooperative members in monitoring and controlling savings and loan activities independently. Every step of the waterfall technique is fairly simple to follow, and the system is thoroughly documented once the stages are in place. Management of savings data, loans, transaction reports, and automatic notifications for participants are some of the most important functions of this application. After conducting research on this application, we concluded that this application improves operational efficiency and makes it easier for employees to obtain financial information in real-time. In addition, this application has a positive impact on transparency, accountability, and the trust of operational participants regarding operational failures. Therefore, the use of digital operational applications is effective in modernizing workplace operational systems.

Keywords: digitalization, cooperative, information systems, saving and loan

I. PENDAHULUAN

Koperasi karyawan adalah salah satu bentuk lembaga keuangan yang memfasilitasi kesejahteraan anggotanya melalui layanan seperti menabung dan meminjam, membeli barang, dan bahkan berinvestasi bersama. Koperasi, menurut (Undang-Undang Republik Indonesia

Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian., 1992) adalah badan usaha yang didirikan oleh orang-orang atau badan hukum koperasi dengan prinsip dasar kekeluargaan. ICA (1995) mendefinisikan koperasi sebagai asosiasi otonom dari orang-orang yang secara sukarela bersatu untuk memenuhi kebutuhan bersama

melalui kendali demokratis dan kepemilikan bersama (Statement on the Cooperative Identity, 1995). Menurut (Hanel, 2005), elemen kepemilikan kolektif, swadaya, dan demokrasi adalah dasar koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya.

Universitas Abdurachman Saleh adalah lembaga pendidikan yang memiliki badan usaha salah satunya adalah Koperasi. Seluruh dosen dan karyawan Universitas Abdurachman Saleh Situbondo (UNARS) adalah anggota dari Koperasi Karyawan UNARS, yang bergerak dalam bidang simpan pinjam. Berdasarkan observasi awal diketahui bahwa koperasi karyawan UNARS yang berdiri sejak tahun 1996 hingga saat ini, masih melakukan layanan secara konvensional dalam proses administrasi dan operasionalnya. Hal ini menyebabkan akses terhadap informasi simpanan dan pinjaman oleh anggota sangat terbatas yaitu hanya diperoleh saat acara Rapat anggota Tahunan. Sistem manajemen koperasi yang berlaku secara manual atau semi-digital seringkali menyulitkan anggota untuk memantau transaksi dan aktivitas keuangan mereka secara real-time. Transparansi yang terbatas, informasi yang tertunda, dan akses minimum terhadap data keuangan pribadi adalah kesulitan yang dihadapi karyawan sebagai anggota koperasi.

Pertumbuhan cepat teknologi informasi datang dengan tuntutan

akan sistem digital terintegrasi yang lebih canggih dalam manajemen koperasi tentunya menjadi solusi dalam gap yang terjadi. Adanya aplikasi koperasi berbasis digital memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi administrasi, transparansi keuangan, dan kemudahan akses informasi keuangan bagi anggota. Aplikasi koperasi akan memungkinkan karyawan untuk memeriksa tabungan mereka, saldo pinjaman, dan laporan transaksi serta mengajukan layanan secara online, tanpa perlu mengunjungi kantor koperasi. Seperti pada penelitian (Isnaini, Aisyah, Widiarti, & Pasha, 2017), dengan menggunakan aplikasi berbasis komputer, karyawan akan lebih mudah dalam mengelola data koperasi sehingga menghasilkan laporan yang real time bagi anggota.

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan mengembangkan aplikasi koperasi yang memungkinkan kemudahan dalam mengelola dan mengendalikan aktivitas keuangan anggota koperasi karyawan. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi anggota dalam koperasi dan mendorong tata kelola koperasi yang lebih transparan, akuntabel, dan efisien.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas manusia yang membantu manajemen dan pengambilan keputusan. Sistem informasi terdiri dari hal-hal seperti perangkat lunak, perangkat keras, jaringan, data, dan prosedur yang dimaksudkan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi untuk membantu pengambilan keputusan organisasi. (Laudon, K. C., Laudon, J. P., 2018)

Sistem informasi, adalah kumpulan komponen yang bekerja sama untuk mendukung proses bisnis organisasi dan mengelola informasi (Stair, R., & Reynolds, G, 2016). Sistem Informasi ditegaskan oleh (O'Brien, J. A., & Marakas, G. M., 2011) yaitu bahwa manusia, prosedur, dan data adalah bagian dari sistem informasi selain teknologi. Definisi serupa, menekankan betapa pentingnya sistem informasi untuk membantu perusahaan membuat keputusan (Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S., 2013). Oleh karena itu, sistem informasi memiliki peran strategis dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional organisasi, termasuk koperasi karyawan.

Desain Sistem Informasi

Desain sistem adalah pengungkapan kebutuhan pengguna

dalam bentuk yang siap untuk diimplementasikan. Ini adalah salah satu tahap dalam siklus pengembangan perangkat lunak. Proses ini mencakup perancangan arsitektur perangkat lunak, struktur data, antarmuka pengguna, dan alur proses sistem.

Seperti yang dicatat oleh Pressman (Pressman, 2014), “desain perangkat lunak adalah proses kreatif dan sistematis dalam mewujudkan kebutuhan pengguna dengan merancang bagian teknis dari sistem” dan lebih lanjut menekankan bahwa “desain adalah proses menerjemahkan kebutuhan menjadi cetak biru untuk membangun perangkat lunak”. Desain sistem adalah perpanjangan dari analisis sistem, menciptakan spesifikasi teknis untuk struktur program, basis data, dan antarmuka pengguna. Ini terdiri dari dua komponen utama: desain logis dan fisik (Kendall, K. E., & Kendall, J. E., 2011). Desain sistem didefinisikan pula oleh (Shelly, G. B., & Rosenblatt, H. J., 2012) sebagai fungsi sistem yang menggabungkan struktur data, arsitektur perangkat lunak, desain antarmuka pengguna, dan alur proses. Sementara itu (Satzinger, J. W., Jackson, R. B., & Burd, S. D, 2010) berpendapat bahwa desain sistem melampaui pengkodean, dengan menyatakannya sebagai arsitektur menyeluruh dari solusi teknologi yang mencakup kebutuhan bisnis, pemodelan sistem misalnya dengan UML dan desain basis data terstruktur. Dengan cara

ini, desain sistem informasi secara terstruktur dikembangkan sesuai kebutuhan pengguna dan realisasi teknis melalui pemrograman.

Sistem Informasi Koperasi

Sistem informasi koperasi adalah sistem digital yang dirancang untuk mengelola berbagai aktivitas koperasi, seperti pengelolaan data anggota, transaksi simpan-pinjam, pelaporan keuangan, dan pengajuan layanan secara daring. Penerapan sistem informasi koperasi berbasis web dapat meningkatkan efisiensi administrasi, transparansi keuangan, serta mempercepat proses layanan kepada anggota (Rudianto, B., & Achyani, Y. E., 2022).

Beberapa manfaat dari penerapan sistem informasi koperasi antara lain (Abdilah, Nurlelah, Hasan, & Utami, 2022):

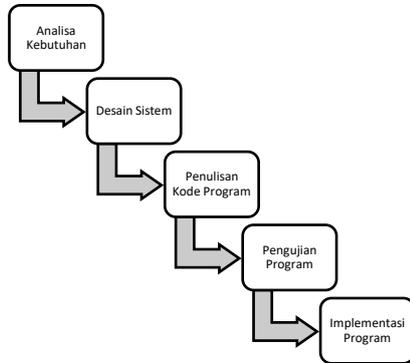
- 1) Meningkatkan efisiensi dalam pencatatan dan pelaporan transaksi.
- 2) Mempermudah anggota mengakses data keuangan secara mandiri.
- 3) Meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan anggota.

III. METODOLOGI PENELITIAN

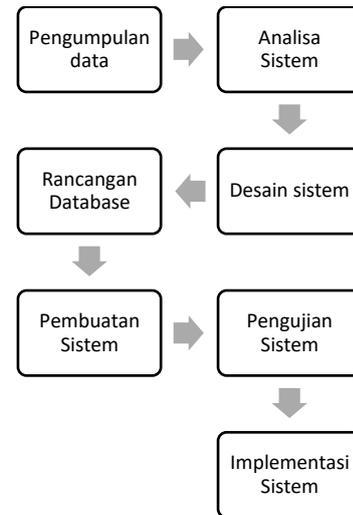
Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode waterfall (Sommerville, 2011), dimana pada tahap pengumpulan data dilakukan proses mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan

dalam pembuatan system koperasi karyawan. Metode ini meliputi:

- 1) Metode observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan, pencatatan dan pencarian informasi mengenai proses bisnis awal koperasi karyawan UNARS.
- 2) Metode wawancara, yaitu metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai beberapa anggota koperasi karyawan dan pengurus koperasi karyawan.
- 3) Analisa Sistem. Pada tahap ini melakukan analisis terkait dengan website yang akan dibuat, menentukan permasalahan, batasan masalah, dan menentukan alur dari website yang dibuat.
- 4) Desain Sistem. Pada tahap ini yaitu membuat rancangan desain sistem yang mudah untuk digunakan dan dipahami oleh pengguna.
- 5) Perancangan database. Pada tahap ini yaitu merancang struktur database yang akan digunakan oleh sistem.



Gambar 1. Tahapan Metodologi Waterfall



Gambar 2. Diagram Alir Penelitian

- 6) Pembuatan Sistem. Pada tahap ini yaitu menentukan sistem yang akan dibuat seperti menentukan bahasa pemrograman dan framework yang akan digunakan dalam pembuatan sistem lalu direpresentasikan ke dalam pembuatan sistem.
- 7) Tahap Pengujian Sistem. Pada tahap ini yaitu melakukan pengujian sistem yang sudah dibuat.
- 8) Implementasi, tahap implementasi dilakukan setelah tahap pengujian sistem berhasil, tahap implementasi yaitu merepresentasikan website yang sudah dibuat kedalam domain dan hosting agar dapat digunakan oleh kopkar.id.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa system dibuat berdasarkan kebutuhan utama dari transaksi pada koperasi karyawan UNARS. Pada Analisa system ditentukan juga proses siapa saja yang akan terlibat di dalam system. Berdasarkan analisa kebutuhan system, maka ditentukan pihak – pihak yang terlibat dalam penggunaan system.

Gambaran Proses Bisnis Pengembangan Sistem Informasi Koperasi Karyawan UNARS

Berikut adalah gambaran proses bisnis yang direncanakan dapat terimplementasi pada sistem Koperasi Karyawan UNARS:

- 1) Bagi anggota yang meninjam di sistem akan dipotong otomatis setiap bulannya.
- 2) Maksimal pinjaman 15 juta dalam waktu 10 bulan.
- 3) Uang yang diterima dikurangi provisi atau biaya registrasi 2%.
- 4) Jumlah cicilan yang dibayar dibagi dengan banyaknya bulan kemudian ditambah 1,5% dari jumlah pinjaman. Contoh jika pinjaman 10 Juta dalam waktu 10 Bulan maka 1 Juta ditambah 1,5% menjadi Rp. 1.150.000.
- 5) Jika anggota melunasi lebih awal maka sisa bulan ditambah 1,5% dari jumlah pinjaman. Contoh jika telah mengangsur 7x angsuran dimana jumlah pinjaman 10 Juta waktu 10 bulan, lalu dilunasi sisa bulan yaitu 3 Bulan sebanyak 3 Juta ditambah 1,5% dari jumlah pinjaman maka yang harus dibayar Rp. 3.045.000.
- 6) Simpanan Pokok = 50.000 (di kalikan saat baru menjadi anggota koperasi), dapat diambil ketika sudah bukan anggota koperasi.
- 7) Simpanan Wajib = 50.000/bulan, dapat diambil ketika sudah bukan anggota koperasi.
- 8) Simpanan Sukarela = Terserah anggota bebas, diambil setelah RAT.
- 9) Profit Penghasilan dibagi 2 yaitu 45% dibagikan kepada anggota

dalam bentuk SHU dan 55% lainnya sebagai berikut:

- a. 45% untuk SHU Simpanan
- b. 55% digunakan untuk:
 - 25% Dana Cadangan
 - 20% Dana Pengurus
 - 10% Dana Pendidikan Koperasi
 - 5% Dana Sosial

Analisis Kebutuhan Aplikasi Koperasi Karyawan UNARS

Sistem informasi kopkar ini dibuat dengan tujuan untuk dapat melakukan pengelolaan simpanan, pinjaman, dan distribusi SHU. Pengguna yang akan terlibat dalam penggunaan sistem informasi ini adalah dosen, karyawan, admin koperasi.

Fitur utama yang akan dikembangkan pada sistem kopkar.id ini yaitu:

- 1) Pengelolaan anggota (registrasi).
- 2) Pengelolaan simpanan/tabungan
- 3) Pengelolaan pinjaman dan angsuran
- 4) Pengelolaan laporan keuangan (Rekap Tabungan, Rekap potongan)
- 5) Laporan bulanan dan tahunan.
- 6) Pembagian SHU (Sisa Hasil Usaha).
- 7) Histori Simpanan dan Pinjaman

Sedangkan untuk kebutuhan fungsional pada sistem informasi kopkar.id adalah sebagai berikut:

- 1) Manajemen Keanggotaan
 - a. Pendaftaran Anggota: Fitur ini memungkinkan

- karyawan mendaftar sebagai anggota koperasi. Sistem harus mencatat informasi anggota seperti nama, NIK, departemen, alamat, dan kontak.
 - b. Update Profil: Anggota bisa memperbarui informasi pribadi mereka jika ada perubahan.
 - c. Manajemen Status Keanggotaan: Fitur ini mengelola status anggota (aktif, non-aktif, keluar).
- 2) Pengelolaan Simpanan
- a. Jenis Simpanan: Sistem harus mampu mencatat berbagai jenis simpanan (simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela).
 - b. Riwayat Simpanan: Anggota dapat melihat riwayat setoran simpanan mereka, baik per bulan atau secara kumulatif.
- 3) Pengelolaan Pinjaman
- a. Permohonan Pinjaman: Anggota bisa mengajukan pinjaman melalui aplikasi. Data yang perlu dicatat termasuk jenis pinjaman, jumlah, tenor, dan alasan pengajuan.
 - b. Approval Pinjaman: Fitur ini memungkinkan admin untuk memproses dan menyetujui atau menolak pengajuan pinjaman.
 - c. Pembayaran Pinjaman: Aplikasi mencatat setiap pembayaran pinjaman, baik secara otomatis melalui payroll atau manual.
 - d. Perhitungan Pinjaman: Sistem menghitung angsuran bulanan berdasarkan jumlah pinjaman dan bunga yang telah disepakati.
- 4) Pengelolaan Transaksi
- a. Catatan Transaksi: Sistem menyimpan catatan semua transaksi koperasi, termasuk simpanan, pinjaman, dan pembayaran.
 - b. Laporan Keuangan: Laporan transaksi harian, bulanan, dan tahunan yang dihasilkan secara otomatis dan bisa diakses oleh admin dan manajemen.
- 5) Sisa Hasil Usaha (SHU)
- a. Penghitungan SHU: Aplikasi mampu menghitung SHU yang akan dibagikan kepada anggota berdasarkan kontribusi mereka (simpanan dan pinjaman).
 - b. Distribusi SHU: Fitur untuk mencatat dan mendistribusikan SHU ke anggota.
- 6) Histori Simpanan dan Pinjaman
- a. Histori Simpanan: menginformasikan tentang jatuh tempo pembayaran

- pinjaman atau simpanan, (Pokok, Wajib dan Sukarela)
- b. Histori Pinjaman: (Jumlah cicilan, dan sisa cicilan)
- c. Pengumuman Koperasi: Fitur untuk mengirimkan pengumuman atau informasi terkait koperasi kepada semua anggota.

Desain Sistem

Pada tahap desain sistem akan diberikan deskripsi gambaran alur sistem yaitu membuat rancangan atau desain yang mudah untuk digunakan dan dipahami oleh pengguna. Rancangan desain system menggunakan *usecase* dan *class diagram* untuk dapat menggambarkan fungsi system. Berikut gambaran *usecase* diagram pada system yang akan dibuat berdasarkan actor pada analisa system.

Alur Aplikasi dan Uraian Sistem Dasar Koperasi UNARS

Fitur pada aplikasi kopkar.id dapat dilihat pada Tabel 1. Berikut ini.

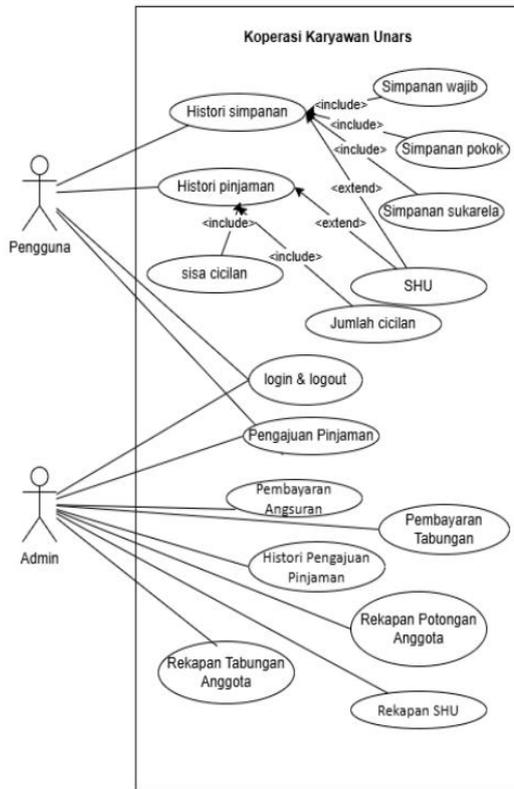
Tabel 1. Fitur Aplikasi

Hak Akses	Fitur Aplikasi Koperasi
Anggota	Login dan Logout
	Dashboard: Histori Simpanan (Baik Pokok, Wajib dan Sukarela), Pinjaman (Sisa cicilan, Kurang cicilan,

Hak Akses	Fitur Aplikasi Koperasi
Administrator	Jumlah Cicilan) dan SHU
	Pengajuan Pinjaman
	Login dan Logout
	Dashboard: Grafik Pinjaman, Grafik Simpanan, Pengeluaran dan Profit
	Data Anggota dan Data Petugas (Create, Read, Update, Delete, dan Search)
	Proses: Pengajuan Pinjaman Pembayaran Anggsuran Pembayaran Tabungan Histori Pengajuan Pinjaman
Laporan: Rekapian Tabungan Anggota Rekapian Potongan Anggota Rekapian SHU	

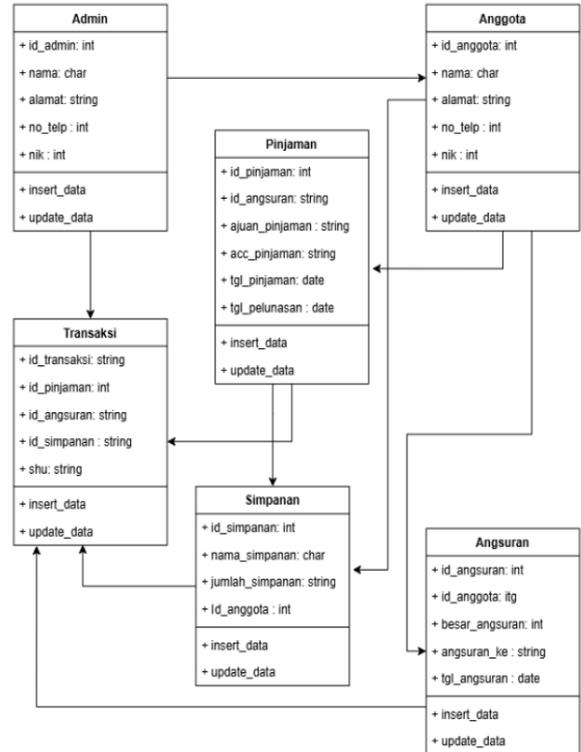
Use Case Diagram

Berikut merupakan *Use Case Diagram* Koperasi Karyawan UNARS Situbondo :



Gambar 3. Use Case Diagram
Perancangan database

Pada tahap ini yaitu merancang struktur database yang akan digunakan oleh sistem. Perancangan database didasarkan pada bagan *class diagram* yang dapat memberikan gambaran atribut yang digunakan dalam system *kopkar.id*. *Class diagram* memiliki tiga area pokok yaitu *class name*, atribut dan metode (*operation*). Berikut gambaran *class diagram* pada system *kopkar.id*



Gambar 4. Class Diagram

Pengujian Sistem

Pengujian system dilakukan untuk mengetahui fungsi pada system apakah berjalan dengan baik atau tidak tanpa harus mengetahui struktur internal kode atau program. Berdasarkan actor yang terlibat pada penggunaan system maka pada pengujian ini semua aktor dapat melakukan registrasi dan login dengan menggunakan email dan password yang sudah terkonfirmasi. Pada scenario ini maka system dikatakan dapat berjalan dengan baik (*valid*).

Tabel 2. Pengujian Sistem

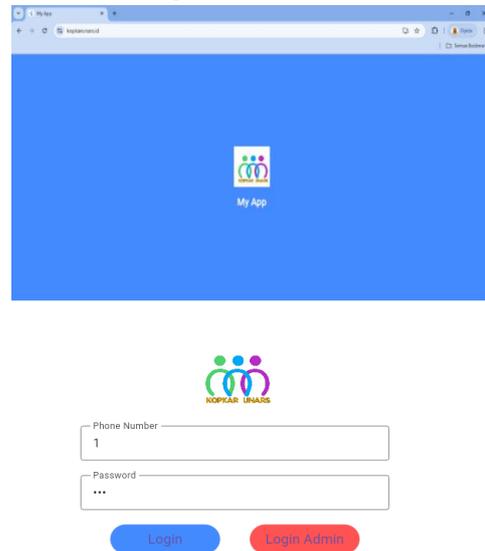
No.	Skenario Pengujian	Hasil Akhir
1	Pembuatan akun pengguna	Sesuai Harapan (Valid)
2	Login sebagai admin	Sesuai Harapan (Valid)
3	Menambahkan dan menghapus data anggota	Sesuai Harapan (Valid)
4	Menambahkan dan menghapus data admin	Sesuai Harapan (Valid)
5	Menambahkan data pengajuan pinjaman	Sesuai Harapan (Valid)
6	Menambahkan pembayaran angsuran	Sesuai Harapan (Valid)
7	Menambahkan pembayaran tabungan	Sesuai Harapan (Valid)
8	Melihat histori pengajuan pinjaman	Sesuai Harapan (Valid)
9	Melihat rekapan Tabungan anggota	Sesuai Harapan (Valid)
10	Melihat rekapan potongan anggota	Sesuai Harapan (Valid)
11	Melihat rekapan SHU	Sesuai Harapan (Valid)
12	Anggota dapat mengajukan pinjaman	Sesuai Harapan (Valid)
13	Anggota dapat melihat rincian cicilan	Sesuai Harapan (Valid)
14	Anggota dapat melihat jumlah tabungan	Sesuai Harapan (Valid)
15	Anggota dapat melihat jumlah SHU	Sesuai Harapan (Valid)

Sumber: Hasil uji system

Interface Website

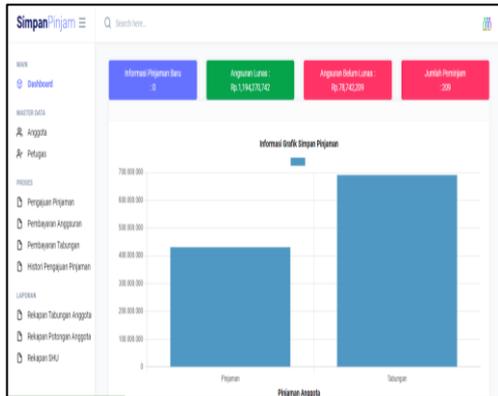
Berdasarkan tahapan yang telah dilakukan, maka beberapa design interface yang dihasilkan system

adalah sebagai berikut:



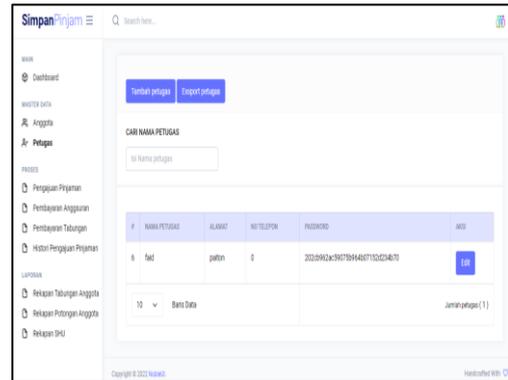
Gambar 5. Halaman Utama kopkar.id

Tampilan dashboard pada akun admin menampilkan grafik informasi pinjaman baru, grafik angsuran lunas, grafik angsuran belum lunas dan jumlah peminjam. Pada akun admin terdapat master data yaitu data anggota dan data petugas. Untuk proses utama pada sistem kopkar.id terdapat menu pengajuan pinjaman, pembayaran angsuran, pembayaran tabungan dan histori pengajuan pinjaman. Sedangkan yang ditampilkan pada laporan yaitu rekapan tabungan anggota, rekapan potongan anggota dan rekapan SHU.



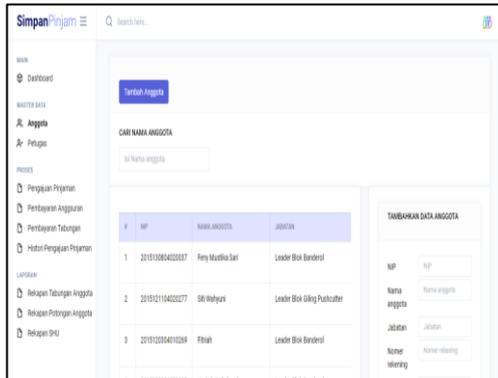
Gambar 6. Dashboard Admin

Tampilan menu anggota menampilkan nama anggota koperasi dan akses create, read, update, delete, dan search anggota. Admin dapat menambahkan anggota, mengupdate data anggota dan menghapus data anggota yang sudah tidak aktif.



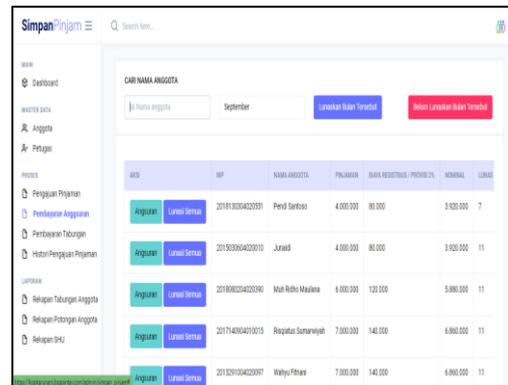
Gambar 8. Menu Petugas

Pada tampilan menu pembayaran angsuran terdapat detail angsuran, aksi untuk status lunas dan belum lunas. Pada menu ini ditampilkan banyaknya jumlah angsuran yang sudah dibayarkan melalui update data setiap bulan oleh petugas termasuk total jumlah sisa yang belum terbayarkan atau sisa cicilan oleh setiap anggota.



Gambar 7. Menu Anggota

Pada menu petugas ditampilkan nama petugas/admin koperasi dengan akses dapat menambahkan admin yaitu pengurus koperasi yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan data semua anggota pada sistem kopkar.id..



Gambar 9. Pembayaran Angsuran

Tampilan menu pembayaran tabungan menampilkan detail jumlah simpanan pokok, simpanan sukarela dan simpanan wajib. Pada menu ini dapat dilihat besarnya jumlah

simpanan pokok yang dibayarkan setiap bulannya dan jumlah total yang dibagikan setiap tahun kepada anggota pada rapat tahunan. Untuk simpanan sukarela diperoleh juga dari simpanan setiap bulan namun dapat diambil ketika anggota mengundurkan diri atau sudah purna sebagai karyawan UNARS.

No	NIK ANGGOTA	MARTABA	DEBITAS POKOK	DEBITAS SUKARELA	SALINAN POKOK
1	3012110402003	Martaba	50.000	2.710.000	490.000
2	3012110402006	Utah Martaba	50.000	4.100.000	490.000
3	3012110402011	Aria La Suara	50.000	3.500.000	490.000
4	3012110402012	Hefyala Martaba	50.000	2.700.000	490.000
5	3012110402014	Si Kaba	50.000	3.100.000	490.000
6	3012110402015	Ariana Martaba	50.000	3.100.000	490.000

Gambar 10. Pembayaran Tabungan

Tampilan menu histori pengajuan pinjaman menampilkan data peminjam, besar angsuran, status pengajuan, jumlah yang sudah terbayar, dan jatuh tempo. Pada histori pengajuan pinjaman data diperoleh dari persetujuan peminjaman yang dilakukan oleh anggota dan disetujui oleh admin/petugas. Sehingga secara detail pada histori akan ditampilkan besarnya pinjaman, bulan pertama angsuran, besarnya angsuran, jumlah angsuran yang terbayarkan serta bulan akhir angsuran.

No	NIK ANGGOTA	PRALAMBIA	BLA	TAMBAH	ANGSURAN	PENGALIHAN	STATUS	JALUR ANGSURAN	DEJAW	DEJAW	DEJAW	DEJAW
1	3012110402003	PRALAMBIA	BLA	TAMBAH	ANGSURAN	PENGALIHAN	STATUS	JALUR ANGSURAN	DEJAW	DEJAW	DEJAW	DEJAW

Gambar 11. Histori Pinjaman

Tampilan menu rekapan tabungan anggota menampilkan jumlah simpanan wajib dan sukarela anggota koperasi.

No	NIK ANGGOTA	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MAY
1	3012110402007	Rey Martaba	50.000	300.000	50.000	300.000
2	3012110402017	Si Kaba	50.000	300.000	50.000	300.000
3	3012110402029	Prak	50.000	300.000	50.000	300.000
4	3012110402025	Si Kaba Martaba	50.000	300.000	50.000	300.000
5	3012110402035	Si Kaba Martaba	50.000	300.000	50.000	300.000

Gambar 12. Rekapan Tabungan

Tampilan menu rekapan potongan anggota menampilkan simpanan wajib, simpanan sukarela dan potongan angsuran.

No	NP	NAMA ANGGOTA	SIMPANAN POKOK	SIMPANAN SUKARELA	POTONGAN ANKESORAN	TOTAL
1	201912084020207	Fery Mustika Seti	50.000	0	0	50.000
2	201912144020217	SR Haljani	50.000	300.000	0	350.000
3	201912084010209	Pihah	50.000	1.000.000	0	1.050.000
4	201912024020205	Un Saldi Rahmah	50.000	200.000	0	250.000
5	201912024010205	Dani Redingsih	50.000	300.000	0	350.000
6	201909404010205	SR Na Nalmah	50.000	300.000	0	350.000

Gambar 13. Rekapan Potongan

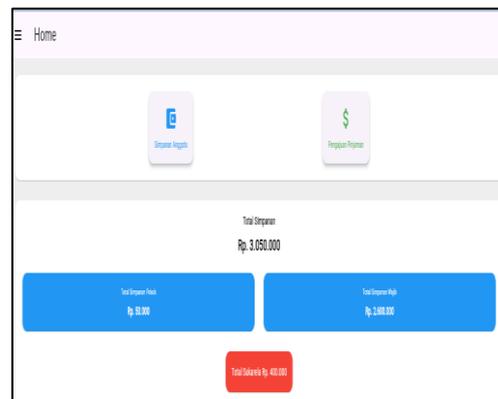
Tampilan menu rekapan SHU :

- menampilkan SHU Koperasi (total SHU Anggota, total SHU Koperasi, dana pengurus, dana pendidikan, dana sosial, dana karyawan dan dana cadangan)
- menampilkan SHU Anggota (total pinjaman anggota, SHU simpanan, SHU pinjaman, total SHU diterima)

Gambar 14. Rekapan SHU

Tampilan dashboard anggota menampilkan menu akun dimana anggota dapat merubah data password serta menu pinjaman agar anggota

dapat melakukan proses pengajuan pinjaman secara langsung melalui akun pribadinya. Untuk tampilan simpanan selain ada jumlah total seluruh simpanan terdapat juga rincian jumlah total simpanan pokok, jumlah total simpanan wajib dan jumlah total simpanan sukarela.



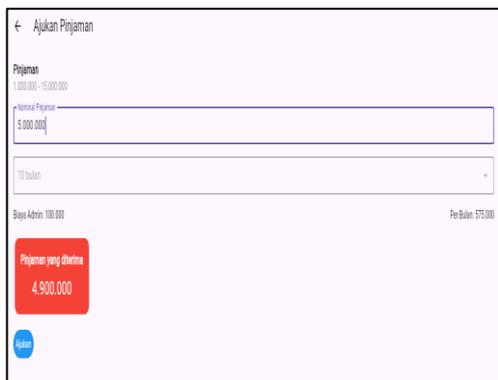
Gambar 15. Dashboard Anggota

Tampilan detail menu simpanan anggota menampilkan simpanan sukarela, simpanan pokok dan simpanan wajib.

Nominal	Tanggal	Status
Rp50.000	2024-10-12	pokok
Rp2.000.000	2024-10-12	wajib
Rp400.000	2024-10-12	sukarela

Gambar 16. Detail Simpanan Anggota

Pada tampilan detail menu pengajuan pinjaman terdapat menu ajukan pinjaman, dimana anggota dapat melakukan proses pengajuan pinjaman langsung dari akun yang dimiliki cukup dengan menentukan jumlah pinjaman dan jumlah angsuran yang diinginkan. Sistem secara otomatis akan memberikan gambaran berapa uang yang akan diterima beserta biaya administrasi yang harus dibayarkan serta besarnya cicilan setiap bulannya.



Gambar 17. Menu Pengajuan Pinjaman

Pada halaman proses ajuan pinjaman yang ada pada menu admin secara otomatis akan muncul ketika anggota mengajukan proses pinjaman. Admin berhak melakukan proses acc ataupun tidak terhadap anggota. Hal ini menjadi kontrol bagi admin terhadap kelayakan anggota dalam melakukan pinjaman.

KETERANGAN	AKSI
Pinjaman: Rp.5.000.000	Acc
Bulan Pengajuan 10	
Tanggal Pengajuan: 2024-10-27	Tolak
Jumlah Angsuran: 10	
Angsuran: Rp.575.000	
Sisa Angsuran: Rp. 0	
Jumlah Transfer: Rp. 4.900.000	
Status:baru	

Gambar 18. Menu ACC Pengajuan pada Laman Admin

Tampilan menu acc pinjaman pada anggota menampilkan jumlah pinjaman yang telah disetujui berikut besarnya angsuran yang harus dibayarkan setiap bulan dengan status pembayaran apakah sudah dibayarkan atau belum. Dari menu ini, kemudahan bagi anggota dalam mengecek jumlah pinjaman dan sisa pinjaman yang harus dibayarkan menjadi lebih mudah.

No	Angsuran	Status
1	Rp. 575.000	belum
2	Rp. 575.000	belum
3	Rp. 575.000	belum

Gambar 19. Menu ACC Pengajuan pada Laman Anggota

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sistem informasi koperasi bagi karyawan di lingkungan Universitas Abdrachman Saleh Situbondo ini dapat membantu dalam memberikan layanan informasi secara real time bagi petugas dan karyawan dalam mengelola informasi transaksi simpanan dan pinjaman, khususnya bagi karyawan atau anggota dalam melakukan pengecekan informasi jumlah simpanan dan pinjaman yang mereka miliki. Dengan adanya sistem informasi koperasi karyawan kopkar.id diharapkan dapat meningkatkan partisipasi seluruh anggota dalam koperasi serta mendorong tata kelola koperasi yang lebih transparan, akuntabel, dan efisien. Karena pada prinsipnya memperbaiki proses bisnis menjadi terkomputerisasi tidak merubah system yang sudah berjalan, akan tetapi keselarasan dalam perencanaan system informasi sesuai proses bisnis yang berjalan sangatlah mungkin untuk dilakukan (Widiarti, 2022)

Saran

Pembuatan sistem informasi karyawan kopkar.id ini masih perlu pengembangan lebih lanjut agar dapat optimal dan sesuai dengan proses bisnis pada koperasi karyawan UNARS di masa mendatang. Hal ini menjadi keniscayaan karena

perkembangan teknologi yang semakin cepat dengan penggunaan *artificial intelligenza* dan pemanfaatan *financial technology*. Pengintegrasian diperlukan dengan sistem lain yang berhubungan dengan akses data yang sama sehingga sistem koperasi kopkar.id juga akan berkembang dan dapat digunakan sesuai dengan kemajuan teknologi dan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, A., Nurlelah, E., Hasan, F. N., & Utami, D. Y. (2022). Aplikasi Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web Pada PT. Mitraindo Sejahtera Utama Tangerang. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, 8(1), 61-68.
doi:<https://doi.org/10.31294/jtk.v8i1.11587>
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2013). *Accounting Information Systems (10th ed.)*. Prentice Hall.
- Hanel, A. (2005). *Koperasi: Teori dan Praktek*. Jakarta: LP3ES.
- Isnaini, F., Aisyah, F., Widiarti, D., & Pasha, D. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap Menggunakan Metode Garis Lurus Pada Kopkar Bina Khatulistiwa. *Jurnal Teknokompak*, 11(2), 50-54.
doi:<https://doi.org/10.33365/jtk.v11i2.172>

- Kendall, K. E., & Kendall, J. E. (2011). *Systems Analysis and Design (8th ed.)*. Upper Saddle River, NJ : Pearson Education.
- Laudon, K. C.,Laudon, J. P. (2018). *Management Information Systems*. Pearson.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. . (2011). *Management Information Systems (10th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Pressman, R. S. (2014). *Software Engineering: A Practitioner's Approach (8th ed.)*. New York: McGraw-Hill.
- Rudianto, B., & Achyani, Y. E. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen*, 1(2), 55-64. doi: <https://doi.org/10.52362/jisamar.v6i1.669>
- Satzinger, J. W., Jackson, R. B., & Burd, S. D. (2010). *Systems Analysis and Design in a Changing World (5th ed.)*. Boston, MA : Cengage Learning.
- Shelly, G. B., & Rosenblatt, H. J. . (2012). *Systems Analysis and Design (9th ed.)*. Boston, MA: Cengage Learning.
- Sommerville, I. (2011). *Software Engineering (9th ed.)*. Addison-Wesley.
- Stair, R., & Reynolds, G. (2016). *Principles of Information Systems (12th ed.)*. Boston, MA: Cengage Learning.
- Statement on the Cooperative Identity*. (1995). Retrieved from <https://www.ica.coop/en/cooperatives/cooperative-identity>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. (1992).
- Widiarti, D. (2022). Perancangan Sistem Informasi Dan Perbaikan Proses Bisnis Dengan Metode Business Process Improvement (Studi Kasus: Koperasi Karya Mulya Situbondo). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis GROWTH*, 20(1), 183-189. doi: <https://doi.org/10.36841/growth-journal.v20i1.2096>